

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan mengenai hal-hal yang mendasar dalam proses penelitian ini serta sebagai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

1.1. Latar Belakang

Papua adalah salah satu provinsi yang berada di bagian timur Indonesia, papua dikenal kaya akan sumber daya alam salah satunya ialah tambang mas PT. Freeport Indonesia yang berada di Kabupaten Timika. Namun tidak hanya itu Papua terkenal juga akan destinasi wisata Raja Ampat yang ada di Provinsi Papua Barat, yang sudah di kenal oleh para wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara. (Dinas Kebudayaan & Pariwisata Prov. Papua Barat, 2014).

Namun wisata di Provinsi Papua dan Papua Barat tidak hanya di Raja Ampat, ada banyak lokasi wisata yang menarik dapat memberikan rasa nyaman dengan keindahan alam yang menyenangkan. Dari mulai wisata laut, pegunungan, sungai hingga wisata danau. Salah satunya adalah Objek Wisata Danau Sentani. Danau Sentani yang memiliki luas sekitar 9.360 hektar dan berada pada ketinggian 75 mdpl adalah salah satu danau terbesar di Papua. Tidak hanya danau yang luas, namun keistimewaan danau ini adalah terdapat pulau-pulau kecil yang indah yang berada ditengah-tengah danau. Ada 21 pulau kecil yang menghiasi danau ini sehingga danau ini semakim terlihat eksotis dan sangat istimewa. Masyarakat Papua memiliki acara atau festival tersendiri untuk danau ini, yang diberinama dengan Festival Danau Sentani (FDS) yang biasanya di adakan pada bulan Juni tiap tahunnya. Acara dari festival danau Sentani adalah tari tarian di atas perahu, tarian khas Papua, upacara adat dan wisata kuliner. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura, 2011).

Acara FDS diadakan sejak tahun 2007 dan secara rutin dilaksanakan setiap tahun pada pertengahan bulan Juni. Pada awalnya FDS merupakan strategi promosi wisata Danau Sentani yang dirancang oleh Gubernur Provinsi Papua dan kini FDS sudah menjadi acara festival yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Kunjungan *tour* wisata meliputi berbagai pulau pariwisata salah satunya yaitu Pulau Asei Besar dan Asei Kecil. Kegiatan ini dapat menarik sejumlah wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara. Festival ini adalah bukti pemeliharaann persatuan dan kesatuan diantara sesama suku, ras, dan agama. Pagelaran budaya yang ditampilkan berupa tarian-tarian adat diatas perahu dan tarian perah khas Papua yang ditampilkan langsung oleh masyarakat asli Danau Sentani serta contoh pelaksanaan upacara adat seperti penobatan Ondoafi atau kepala kampung. Pameran barang seni Papua meliputi berbagai kerajinan asli buatan masyarakat papua seperti lukisan dari kulit kayu, noken (tas tradisional masyarakat papua) dan berbagai kerajinan tangan lainnya. Wisata kuliner yang ditawarkan merupakan kuliner-kuliner khas Papua seperti papeda dan sagu yang juga merupakan makanan pokok masyarakat Papua. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura, 2018)

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka potensi yang dimiliki Objek Danau Sentani sudah ada sehingga dalam penelitian ini akan sangat penting untuk mengidentifikasi potensi dan masalah di Objek wisata danau Sentani, Kecamatan Sentani Timur. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persepsi dan preferensi pengunjung dalam memanfaatkan objek dan daya tarik wisata Danau Sentani kedepan yang sesuai dengan harapan pengunjung agar dapat memberi kepuasan dalam berwisata.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Danau Sentani?
2. Berapakah besar kesenjangan (*Gap*) antara persepsi dan preferensi pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Danau Sentani?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan preferensi pengunjung tentang Objek Wisata Danau Sentani. Berdasarkan tujuan tersebut, adapun sasaran dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

1. Teridentifikasi persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Danau Sentani
2. Menganalisis kesenjangan (*Gap*) antara persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata danau Sentani

1.4. Ruang lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan di bahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang di teliti.

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah Kabupaten Jayapura, Di Kecamatan (Distrik) Asei Besar, Sentani timur jalan Khalkote yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Desa-desa di pesisir Danau Sentani tersebut masuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Sentani Timur yaitu : - Desa Asei Besar, Desa Asei Kecil, Desa Ayapo, Desa Nendali, Desa Nolakla, Desa Puay dan Desa Yokiwa. Dengan luas Wilayah 484,3 km² yang dalam skala pelayanan Kecamatan.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Danau Sentani

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengevaluasi pengembangan objek wisata Danau Sentani mencakup aspek fisik dan ekologis di Kabupaten Jayapura. Berdasarkan hal tersebut, maka batasan evaluasinya dibatasi berdasarkan aspek komponen wisata ialah daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Untuk menjawab sasaran-sasaran penelitian, maka lingkup materi yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Danau Sentani
2. Menganalisis kesenjangan (*Gap*) antara persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata danau Sentani

1.4.3. Variabel Penelitian

A. Karakteristik Data Pengunjung

Pengenalan karakteristik pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani dibuat berdasarkan acuan dari Smith (1995), dan dimodifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian, meliputi tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Karakteristik Pengunjung

No	Komponen	Atribut	Pertanyaan
1.	Karakteristik Pengunjung	(A) Jenis Kelamin	(A) Jenis Kelamin : L/P *)
		(B) Usia	(B) Umur : Tahun
		(C) Daerah asal/tempat tinggal	(C) Alamat/Asal :.....
		• Pendidikan Terakhir	• Apa pendidikan formal terakhir yang anda peroleh ?
		• Pekerjaan	• Apa pekerjaan anda pada saat ini?
		• Pendapatan Per Bulan	• Berapakah pendapatan anda dalam 1 bulan?

No	Komponen	Atribut	Pertanyaan
2.	Pola Kunjungan	• Tujuan Kunjungan	• Apa tujuan anda datang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani ini?
		• Akomodasi yang digunakan	• Akomodasi apa yang digunakan?
		• Kunjungan yang ke berapa	• Sudah berapa kali berkunjung ke objek wisata Danau Sentani ini?
		• Moda Transportasi yang digunakan	• Moda transportasi yang anda gunakan menuju objek wisata Danau Sentani?
		• Teman Perjalanan	• Bersama siapa saja biasanya anda berkunjung ke objek wisata ini?
		• Lama waktu perjalanan	• Berapa lama perjalanan yang harus anda tempuh untuk mencapai lokasi ini ?
		• Pengorganisasian perjalanan	• Pengorganisasian perjalanan anda?

Sumber Smith (1995)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dilakukan berdasarkan aspek komponen wisata yang terdapat di ruang lingkup materi diatas, antara lain ialah daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas. Yang akan disesuaikan dengan keadaan kondisi eksisting di objek wisata Danau Sentani kecamatan Asei Besar.

Tabel 1. 2 Variabel Penelitian

No	Komponen Variabel	Sub Komponen Variabel	Aspek yang dinilai	Pertanyaan
1.	Atraksi (Daya tarik wisata)	Alam Buatan	<ul style="list-style-type: none"> Pemandangan Danau Sentani Flora yang berada di objek wisata Danau Sentani Fauna yang berada di objek wisata seperti, Jenis-jenis Ikan Monumen bersejarah Kerajinan tangan masyarakat Adanya Acara adat dan Festival Danau Sentani (FDS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemandangan Danau Sentani (Kawasan pesisir & Pantai danau) Keberadaan pohon sagu dan bunga syafu di objek wisata Danau Sentani Keberadaan fauna di objek wisata Danau Sentani seperti: Ikan mas, Ikan mujair, Ikan lele, dan Ikan Gabus serta keong Adanya tempat bersejarah tulang tengkorak bekas perang dunia ke II Adanya hasil kerajinan tangan lukisan di atas kulit kayu Adanya Acara adat dan Festival Danau Sentani (FDS)
2.	Aksesibilitas	Infrastuktur Faktor-faktor operasional	<ul style="list-style-type: none"> Bandara yang menjadi tujuan objek wisata Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan ke objek wisata Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bandara untuk akses wisatawan yang bertujuan ke objek wisata Danau Sentani Kondisi jalan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani Adanya angkutan umum dan angkutan khusus yang digunakan wisatawan ke objek wisata Danau Sentani Tarif harga angkutan menuju lokasi objek wisata Danau Sentani Kelancaran lalu lintas menuju lokasi objek wisata Danau Sentani
3.	Fasilitas	Restoran dan toko Fasilitas pelayanan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan restoran, warung makan, dan toko-toko yang ada di objek wisata Keberadaan bank yang ada di objek wisata Keberadaan pelayanan kesehatan seperti : puskesmas, dan posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan restoran, warung makan, dan pertokoan yang ada di objek wisata Danau Sentani Keberadaan bank dan ATM yang ada di objek wisata Danau Sentani Keberadaan pelayanan kesehatan yang ada di objek

No	Komponen Variabel	Sub Komponen Variabel	Aspek yang dinilai	Pertanyaan
			<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan keamanan umum seperti : Kantor Polisi Keberadaan tempat ibadah Keberadaan Toilet umum 	<p>wisata Danau Sentani seperti Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberadaan kantor polisi di objek wisata Danau Sentani Keberadaan Gereja yang ada di objek wisata Danau Sentani Sentani Sentani Keberadaan Toilet umum di objek wisata Danau Sentani

Sumber Yoeti (2002)

1.5. Metodologi Penelitian

Guna mencapai tujuan dan sasaran penelitian, maka digunakan dua metode penelitian antara lain sebagai berikut

1.5.1. Metodologi Pengumpulan data

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Survei sekunder

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi/dinas/lembaga terkait antara lain, data kunjungan ke objek wisata Danau Sentani, data statistik kepariwisataan Kabupaten Jayapura, data Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Jayapura, RTUR Kecamatan Sentani Timur diperoleh untuk mengetahui apa saja rencana tata ruang dan strategi pengembangan Kecamatan Sentani Timur. Selain itu studi kepustakaan juga dilakukan untuk mengkaji teori dan informasi yang berhubungan dengan persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek dan daya tarik wisata Danau Sentani Kabupaten Jayapura.

2. Survei Primer

Cara pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pengunjung, serta melakukan observasi langsung ke lapangan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting objek wisata Danau Sentani, Kecamatan Distrik Sentani Timur kabupaten Jayapura yang dijadikan sebagai objek studi penelitian. Penyebaran kuesioner pengunjung dilakukan untuk

mengetahui penilaian pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Danau Sentani yang meliputi Daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas.

Tabel 1.3 Pengumpulan Kebutuhan Data pada Survei Sekunder dan Primer

Data yang Dibutuhkan	Sumber	Metode Pengumpulan data	
		Sekunder	Primer
Kondisi umum objek wisata Danau Sentani	Dinas kepariwisataan Kab. Jayapura, artikel, dan observasi langsung di lapangan	✓	
Jumlah dan Jenis wisata di Kab. Jayapura	Badan pusat statistik kab. Jayapura	✓	
Jumlah kunjungan ke Objek wisata Danau Sentani	Statistik Kebudayaan dan Pariwisata serta observasi langsung di lapangan	✓	
Karakteristik pengunjung yang ada di objek wisata Danau Sentani	Kuesioner		✓
Pola kunjungan yang dilakukan pengunjung ke objek wisata	Kuesioner		✓
Presepsi pengunjung tentang objek wisata Danau Sentani	Kuesioner		✓
Preferensi pengunjung tentang objek wisata Danau Sentani	Kuesioner		✓

1.5.2. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Teknik metode pengambilan sampel ini artinya suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, sehingga setiap elemen atau anggota populasi memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Penentuan ukuran jumlah sampel dalam penelitian ini ialah dengan menghitung jumlah pengunjung wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Sentani, Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jayapura pada tahun 2014 sebanyak 79.919 (Kabupaten Jayapura dalam angka, 2016) dengan menggunakan rumus *slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah Populasi/Jumlah Wisatawan di Danau Sentani

1 = konstanta

e = Persen kelonggran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penellitian ini nilai e = 0,1 atau 10%

$$n = \frac{79919}{1 + 79.919 (1)^2}$$

$$n = \frac{79919}{1 + 79919 (0,01)}$$

$$n = \frac{79919}{799,2}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100 \approx 100 \text{ Orang hasil pembulatan}$$

berdasarkan perhitungan sampel rumus slovin diatas, sampel yang diambil.

1.5.3. Metode Analisis data

Adapun analisis dalam studi ini menggunakan dua alat analisis, yaitu;

1. Importance Performance Analysis

Importance Performance Analysis atau analisis tingkat kinerja/presepsi dan kepentingan/prefrensi pengunjung digunakan untuk memetakan hubungan antar persepsi dan preferensi dari atribut-atribut yang telah ditentukan. *Importance Performance Analysis* terdiri dari dua komponen yaitu, analisis kuadran dan analisis kesenjangan (gap). Dengan analisis kuadran dapat diketahui respon pengunjung terhadap atribut yang diplotkan berdasarkan tingkat persepsi dan preferensi dari atribut-atribut tersebut.

2. GAP Analysis

Analisis kesenjangan (gap) digunakan untuk melihat kesenjangan antara kinerja atribut dengan harapan pengunjung terhadap atribut tersebut. Gap Analysis itu sendiri merupakan bagian dari metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Metode Importance Performance Analysis (IPA) pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula sebagai quadrant analysis.

Gap (+) positif akan diperoleh apabila skor persepsi lebih besar dari skor harapan, sedangkan apabila skor harapan lebih besar dari pada skor persepsi akan diperoleh Gap (-) negatif. Semakin tinggi skor harapan dan semakin rendah skor persepsi, berarti gap semakin besar. Apabila total gap positif maka pelanggan dianggap sangat puas terhadap pelayanan perusahaan tersebut. Sebaliknya bila tidak, gap adalah negatif, maka pelanggan kurang/tidak puas terhadap pelayanan. Semakin kecil gapnya semakin baik.

Penilaian persepsi dan preferensi pengunjung terhadap atribut-atribut tersebut menggunakan skala 5 tingkat (likert). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel I.4 berikut.

Tabel 1. 4 Bobot Skala Lima Tingkat (Likert)

Sumbu X (presepsi)	Bobot	Sumbu Y (Preferensi)	Bobot
Sangat Baik (SB)	5	Sangat Penting (SP)	5
Baik (B)	4	Penting (P)	4
Sedang (S)	3	Cukup Penting (Cp)	3
Buruk (b)	2	Kurang Penting (kp)	2

Sumbu X (presepsi)	Bobot	Sumbu Y (Preferensi)	Bobot
Sangat Buruk (sb)	1	Tidak Penting (Tp)	1

Langka selanjutnya adalah menghitung jumlah bobot penilaian kinerja/presepsi dan kepentingan/preferensi untuk setiap atribut dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dengan :

\bar{X}_i = Bobot rata-rata tingkat penilaian kinerja atribut ke-i

\bar{Y}_i = Bobot rata-rata tingkat penilaian kepentingan atribut ke-i

n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tingkat persepsi dan preferensi untuk keseluruhan atribut dengan rumus:

$$\bar{\bar{X}}_i = \frac{\sum \bar{X}_i}{n}$$

$$\bar{\bar{Y}}_i = \frac{\sum \bar{Y}_i}{n}$$

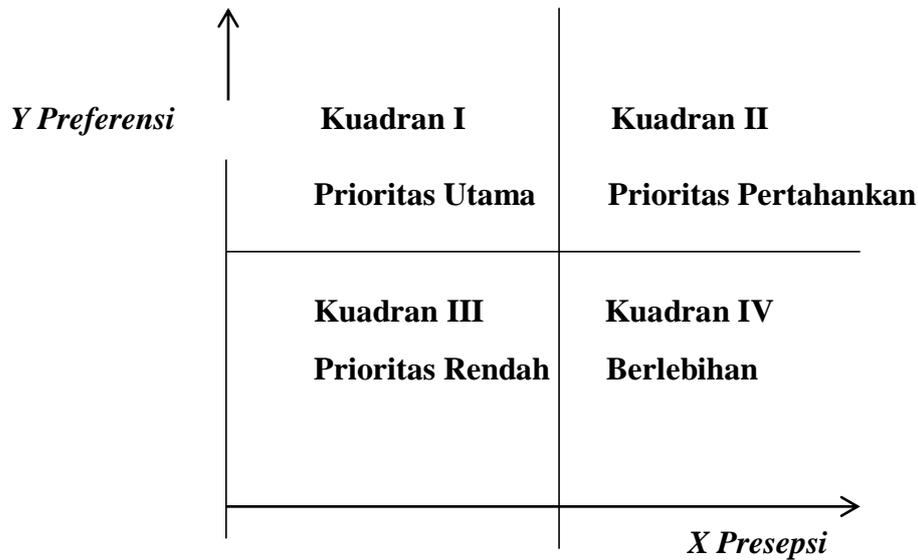
Dimana:

\bar{X}_i = Nilai rata-rata tingkat kinerja atribut

\bar{Y}_i = Nilai rata-rata tingkat kepentingan

n = Jumlah atribut

Selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian ke dalam diagram kartesius seperti di gambar berikut ini:



Gambar 1. 2 Diagram Kartesius

Keterangan:

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai seperti yang di harapkan (kenyataan yang diperoleh masih sangat rendah). Atribut-atribut yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan dengan cara pengelola obyek wisata Danau Sentani tetap berkonsentrasi pada kuadran ini.

2. Kuadran II (Pertahankan)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden dan faktor-faktor yang dianggap oleh responden sudah sesuai dengan yang diharapkan. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan, karena variabel ini yang menjadikan atribut tersebut memiliki keunggulan di mata responden.

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dinggap kurang penting oleh responden dan pada kenyataannya biasa saja atau tidak terlalu istimewa. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh responden amat kecil.

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden, tetapi pada kenyataannya diterima atau dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dikurangi, sehingga pengelola obyek wisata Danau Sentani dapat menghemat biaya.

Analisis kesenjangan/gap menunjukkan selisih nilai bobot antara persepsi dan referensi dari masing-masing atribut berdasarkan penilaian responden, sedangkan analisis kuadran lebih memperlihatkan penilaian responden secara keseluruhan yaitu empat aspek yang menjadi fokus penelitian dalam satu wilayah.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Jayapura ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, atau suatu kondisi pada masa sekarang. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi, gambaran, mengenai fakta-fakta atas fenomena yang sedang diamati dalam suatu studi. Dalam studi ini hal-hal yang dideskriptifkan yaitu kondisi eksisting obyek dan daya tarik wisata Danau Sentani Kabupaten Jayapura, teori mengenai persepsi dan preferensi pengunjung, serta karakteristik pengunjung obyek wisata Danau Sentani. Kajian mengenai kondisi eksisting obyek dan daya tarik wisata Danau Sentani, persepsi dan preferensi pengunjung tentang obyek dan daya tarik wisata Danau Sentani dideskripsikan berdasarkan data statistik kepariwisataan, wawancara dengan pengelola dan pengunjung, serta pengamatan langsung di lapangan.

1.6. Kerangka berfikir

